

**PENGARUH RASIO *LEVERAGE* TERHADAP  
PROFITABILITAS**

(STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2009 – 2011)

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**IRMADELIA DILLA JANNATI**

**NIM. 0810320292**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
MALANG  
2013**

## MOTTO

*Successful people are always looking for opportunities to help others.  
Unsuccessful people are always asking, "What's in it for me?" – Brian Tracy*

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



*- You can't fall if you don't climb. But there's no joy in living your whole life on the ground. -*

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap  
Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2009-2011)

Disusun Oleh : Irmadelia Dilla Jannati

NIM : 0810320292

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, 20 Juni 2013

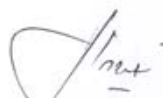
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota



**Dr. Muhammad Saifi, M. Si**  
NIP. 19570712 198503 1 001



**Dra. MG. Wi Endang NP, M. Si**  
NIP. 19620422 198701 2 001



**TANDA PENGESAHAN**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 29 Juli 2013  
 Jam : 11.00 – 12.00  
 Skripsi atas nama : Irmadelia Dilla Jannati  
 Judul : Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009 – 2011)

Dan dinyatakan LULUS

**MAJELIS PENGUJI**

**Ketua**

**Drs. Muhammad Skifi, M.Si**  
 NIP. 19570712 198503 1 001

**Anggota**

**Dra.MG Wi Endang NP, M.Si**  
 NIP. 19620422 198701 2 001

**Anggota**

**Dr. Siti Ragil Handayani, M.Si**  
 NIP. 19630923 198802 2 001

**Anggota**

**Drs.Achmad Husaini, MAB**  
 NIP. 19580705 198503 1 004

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 22 Juli 2013

Mahasiswa



Nama : Irmadelia Dilla Jannati

NIM : 0810320292



## RINGKASAN

Irmadelia Dilla Jannati, 2013, **Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)**, Drs. Muhammad Saifi, M.Si., Dra. MG Wi Endang NP, M.Si. 99 Hal + ix.

Laba perusahaan diperoleh dengan cara menjalankan aktivitas perusahaan guna memperoleh dana yang cukup supaya operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Laba yang dihasilkan dapat diperoleh dari aktivitas perusahaan yang salah satunya sumbernya yaitu dari modal pihak luar / hutang. Pembelanjaan dengan hutang tersebut memberikan kesempatan pada perusahaan untuk memperoleh laba yang tentunya disertai dengan beban tetap. Apabila perusahaan berhasil dalam menjalankan bisnisnya maka beban tetap dari hutang tersebut dapat ditutup dengan laba yang diperoleh perusahaan, namun jika perusahaan gagal dalam menjalankan bisnis perusahaannya maka risiko yang dihadapi perusahaan akibat tidak terbayarnya beban tetap tersebut dapat menimbulkan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Diketahui bahwa perusahaan dengan rasio hutang yang relatif tinggi memiliki pengembalian yang lebih tinggi dalam situasi perekonomian normal, tetapi akan menghadapi resiko kerugian ketika perekonomian berada dalam kondisi resesi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh DAR, DER, LDER, dan TIER terhadap *Return on Equity* baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 berjumlah 13 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang selanjutnya dari kriteria yang ditetapkan, terpilih 13 perusahaan dalam satu tahun, sehingga total sampel selama periode penelitian sebanyak 39 sampel. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER, DER, LDER, dan TIER berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* berdasarkan hasil uji F. Selanjutnya pengaruh secara parsial variabel DAR, DER, LDER, dan TIER terhadap *Return on Equity* diuji melalui uji t. DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* sebesar 0,396, DAR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* sebesar -0,252. selanjutnya LDER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* sebesar -0,437. dan yang terakhir TIER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Equity* sebesar 0,00020. Variabel yang dominan mempengaruhi ROE adalah DER sebesar 17,003.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap DER, karena variabel DER mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi ROE, diantaranya yaitu dengan meningkatkan penggunaan hutang sehingga ROE pada perusahaan akan meningkat. sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan dalam kondisi baik.

Kata Kunci : Rasio *Leverage*, Profitabilitas

## SUMMARY

Irmadelia Dilla Jannati, 2013, **Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)**, Drs. Muhammad Saifi, M.Si., Dra. MG Wi Endang NP, M.Si. 99 Hal + ix.

Company's profit is gained by executing company activities to obtain adequate funds in order to make all company operational activities to works properly. Certain company activities that can possibly generating profit are using an external capital / debt as one of its main source. Using the debt for company expenditures will give an opportunity for a company to obtain profit with fixed cost. If the company is able to run their business successfully then the profit earned can be used to cover fixed cost of their debt however if the company is fail to manage their business properly then the financial risk that caused by inability to cover fixed cost, can lead to a company bankruptcy. Note that in a normal economic situation, a company with high debt ratio will have a higher debt return but on the other hand, in an economic recession the company will face a bigger financial loss risk.

The purpose of this study is to analyze the influence of variable DAR, DER, LDER, and TIER on *Return on Equity* both simultaneously and partially. Population of data used in this study are taken from 13 food and beverage companies listed in Bursa Efek Indonesia within the period from 2009 to 2011, with samples taken using *purposive sampling* method based on predefined criteria, resulting in 13 companies for one year, thus the total of samples used during research period is 39 samples. Hypothesis used in this research is multiple linear regression.

The results from the study indicated that based on *F* test, variable DAR, DER, LDER, and TIER have a significant effect on *Return on Equity*. Variable DAR, DER, LDER, and TIER partial effect on *Return on Equity* was evaluated using *t* test. The result of *t* test showed that DER has a positive and significant effect on *Return on Equity* at 0,396. DAR has a negative and non-significant effect on *Return on Equity* at -0,252. LDER has a negative and significant effect on *Return on Equity* at -0,437 and TIER has a positive but non-significant effect on *Return on Equity* at 0,00020. The most dominant variable affecting ROE is DER at 17,003.

Based on the result from the study, the company is expected to maintain and improve services toward DER since DER have a dominant influence on ROE, by increasing debt utilization to raise company's ROE so that it can be said that the company's value is in good condition.

Keyword : Leverage Ratio, Profitability.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas” (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011).

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Dr. Srikandi Kumadji M.S, selaku ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Devi Farah Azizah, S.Sos, MAB, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Drs. Muhammad Saifi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan, memberikan dorongan dan nasehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra. MG Wi Endang NP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.



6. Para Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan banyak doa, kasih sayang dan nasehat serta senantiasa mau mendengarkan renekan anak kecil ini.
8. Keluarga tercinta yang selalu ada menemaniku. Saudaraku Disma 2008, 2009, 2010, 2011 yang selalu memberikan semangat serta teman-teman sepermainan dan rekan-rekan bisnis di Fakultas Ilmu Administrasi yang telah memberikan pelajaran berharga kepada penulis.
9. Untuk seluruh teman-teman FIA Bisnis angkatan 2008 dan 2009, yang memberi dukungan dan memotivasi saya untuk lebih giat dalam menyusun skripsi ini.
10. Untuk seluruh pihak yang terkait, yang tidak dapat saya sebutkan satupersatudalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik teknis penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 15 Juli 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>SUMMARY</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kontribusi Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Rasio Keuangan .....	17
C. Rasio <i>Leverage</i> .....	18
1. Pengertian Rasio <i>Leverage</i> .....	20
2. Macam-macam Rasio <i>Leverage</i> .....	20
D. Struktur Modal .....	21
1. Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	21
E. Modal .....	24
1. Pengertian Modal .....	23
2. Sumber Modal .....	24
3. Jenis-jenis Modal .....	25
F. Profitabilitas .....	28
1. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) .....	29
2. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	29
3. <i>Return On Investment</i> (ROI) atau <i>Return On Assets</i> (ROA) .....	29
4. <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	30
G. Hubungan Rasio <i>Leverage</i> dengan Profitabilitas (ROE) .....	32
F. Model Konsep dan Hipotesis .....	33
1. Model Konsep .....	33
2. Hipotesis .....	35



**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Instrumen Penelitian .....	37
D. Variabel dan Pengukurannya .....	38
E. Populasi dan Sampel .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Metode Analisis Data .....	41
1 Analisis Statistik Deskriptif .....	41
2 Analisis Statistik Inferensial .....	42
a. Regresi Linier Berganda .....	42
b. Uji Asumsi Klasik .....	43
1) Uji Normalitas Data .....	44
2) Uji Multikolinearitas .....	44
3) Uji Heteroskedastisitas .....	45
4) Uji Autokorelasi .....	45
3. Uji Hipotesis .....	46
a. Uji hipotesis f- Statistik.....	46
b. Uji hipotesis t- Statistik .....	47

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	49
1. Sejarah Umum Pasar Modal .....	49
2. Gambaran Umum Perusahaan Sampel Penelitian .....	54
B. Hasil Penelitian .....	62
1. Perbandingan Variabel Penelitian Selama Periode 3 Tahun .....	62
C. Analisis Data .....	69
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	69
2. Asumsi-Asumsi Klasik Regesi .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Autokorelasi .....	71
c. Uji multikolinieritas .....	74
d. Uji Heteroskedastisitas .....	75
3. Analisis linier berganda .....	77
a. Persamaan Regresi .....	77
b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	79
c. Pengujian hipotesis .....	80
1) Hipotesis Pertama .....	80
2) Hipotesis Kedua .....	81
D. Pembahasan hasil Penelitian .....	86

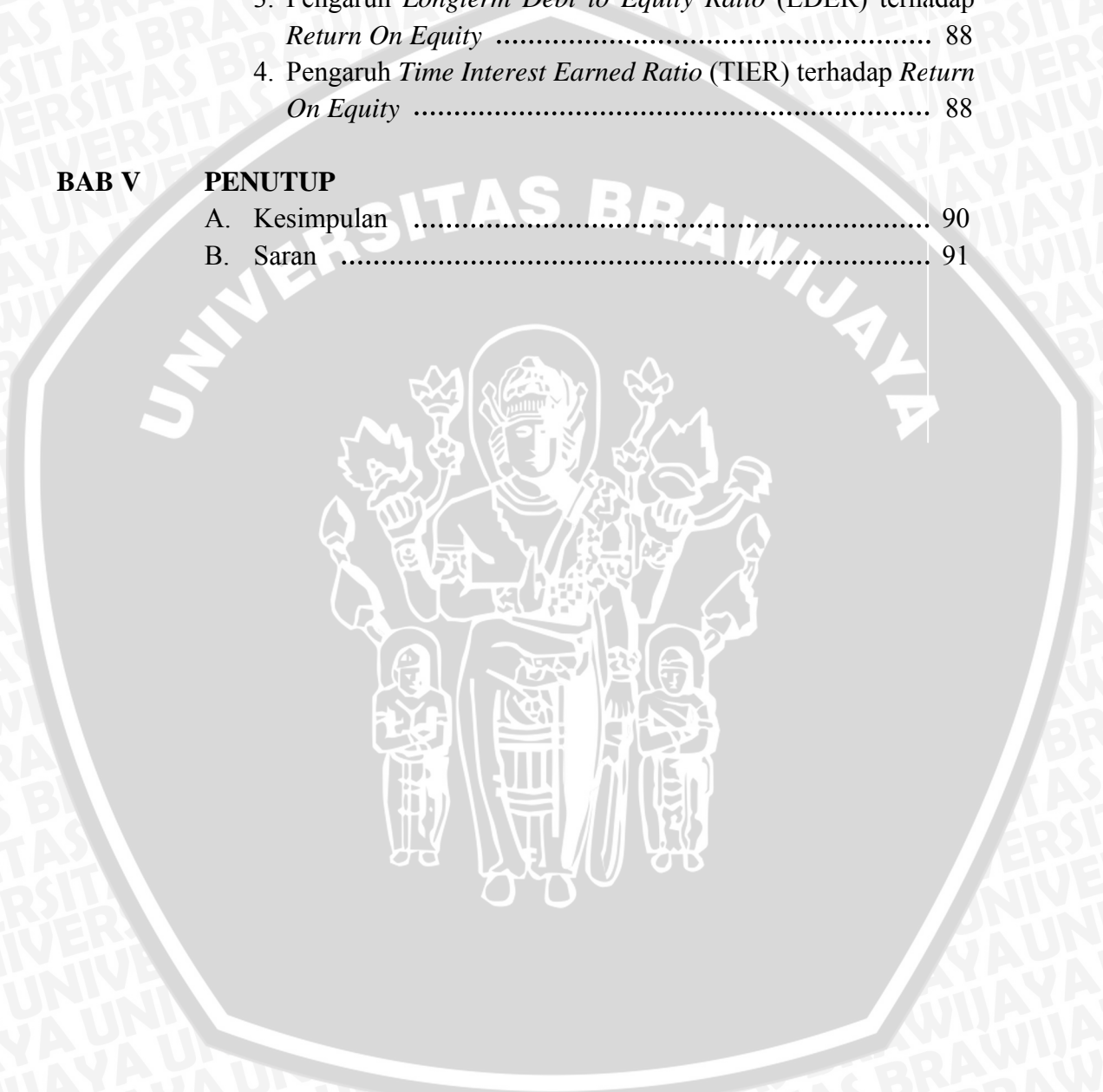




1. Pengaruh <i>Total Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return On Equity</i> .....	87
2. Pengaruh <i>Total Debt to Assets Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Equity</i> .....	87
3. Pengaruh <i>Longterm Debt to Equity Ratio</i> (LDER) terhadap <i>Return On Equity</i> .....	88
4. Pengaruh <i>Time Interest Earned Ratio</i> (TIER) terhadap <i>Return On Equity</i> .....	88

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91



## DAFTAR TABEL

No tabel	Judul	Halaman
1	Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu	15
2	<i>Debt To quity Ratio</i> (DER) Tahun 2009-2011	63
3	<i>Debt To Assets Ratio</i> (DAR) Tahun 2009-2011	64
4	<i>Longterm Debt To Equity Ratio</i> (LDER) Tahun 2009-2011	65
5	<i>Time Interest Earned Ratio</i> (TIER) Tahun 2009-2011	67
6	<i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2009-2011	68
7	Analisis Statistik Deskriptif	69
8	Hasil Uji Normalitas	71
9	Tabel Durbin-Watson	73
10	Hasil Uji Autokorelasi	74
11	Hasil Uji Multikolinieritas	74
12	Persamaan Regresi	77
13	Koefisien Korelasi dan Determinasi	79
14	Uji F/Serempak	81
15	Uji Hipotesis DER terhadap ROE	82
16	Uji Hipotesis DAR terhadap ROE	83
17	Uji Hipotesis LDER terhadap ROE	84

18	Uji Hipotesis TIER terhadap ROE	85
----	---------------------------------	----





## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Kontribusi Konsumsi Terhadap Pertumbuhan PDB Indonesia	5
2.	Model Konsep	33
3.	Model Hipotesis	34
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2010	76



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi di tahun 2009 mendorong peningkatan atau pertumbuhan dunia usaha yang membuat persaingan semakin ketat bagi perusahaan. Perusahaan harus mengembangkan strategi secara berkelanjutan agar mampu membuat kebijakan dan keputusan yang tepat pada setiap kegiatan perusahaan. Perusahaan akan selalu mencari peluang untuk dapat mengembangkan usahanya (*growth*) atau bertahan (*survive*) dalam berbagai macam situasi ekonomi, untuk memperoleh peluang tersebut perusahaan perlu memperhatikan seluruh aspek dalam ekonomi termasuk faktor internal dan eksternal perusahaan, yaitu kondisi keuangan perusahaan dan kondisi ekonomi global, sehingga dapat dicapai tujuan perusahaan dengan risiko minimal. “Perusahaan juga dituntut untuk lebih inovatif dan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan, baik perubahan dalam kondisi ekonomi maupun politik. Hal ini dilakukan agar tujuan untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham (*optimizing shareholder wealth*) melalui kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen yang tercermin dari harga pasar saham dapat tercapai dengan resiko yang dapat diminimalkan” (Sartono, 2001:4).

Laba perusahaan diperoleh dengan cara menjalankan aktivitasnya guna memperoleh dana yang cukup supaya operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dilihat dari asalnya, sumber modal terdiri dari sumber intern (*internal resources*) dan sumber ekstern (*eksternal resources*). Modal yang dihasilkan dari dalam perusahaan sebagai sumber intern dapat berupa laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Sedangkan sumber dana ekstern merupakan sumber dana perusahaan yang berasal dari luar perusahaan, yaitu dana yang diperoleh dari para kreditor atau pemegang saham, misalnya hutang (Riyanto 2001:209)

Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Diketahui bahwa perusahaan dengan rasio hutang yang relatif tinggi memiliki pengembalian yang lebih tinggi dalam situasi perekonomian normal, tetapi akan menghadapi resiko kerugian ketika perekonomian berada dalam kondisi resesi. Perusahaan dengan rasio hutang yang rendah akan mempunyai risiko yang lebih kecil, tetapi juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengembalian atas ekuitas. Prospek pengembalian yang tinggi sangat diinginkan oleh pemegang saham, tetapi pemegang saham tidak berani menghadapi risiko. Keputusan penggunaan hutang mengharuskan perusahaan untuk menyeimbangkan pengembalian yang lebih tinggi terhadap kenaikan risiko. Kebijakan hutang bisa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor.

Kebijakan hutang bisa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk



mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pada hakekatnya masalah pembelanjaan adalah menyangkut masalah keseimbangan finansial perusahaan. “Pembelanjaan berarti keseimbangan antara hutang dengan modal sendiri” (Riyanto 2001:22). “Dengan menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung perusahaan, begitu juga sebaliknya” (Brigham dan Weston, 2001:5).

Dana untuk pembiayaan operasional perusahaan yang berasal dari pinjaman atau hutang pihak luar seringkali dilakukan karena besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan perusahaan tidak dapat ditutup oleh dana dari dalam perusahaan. Pembelanjaan dengan hutang tersebut memberikan kesempatan pada perusahaan untuk memperoleh laba yang tentunya disertai dengan beban tetap. Apabila perusahaan berhasil dalam menjalankan bisnisnya maka beban tetap dari hutang tersebut dapat ditutup dengan laba yang diperoleh perusahaan, namun jika perusahaan gagal dalam menjalankan bisnis perusahaannya maka risiko yang dihadapi perusahaan akibat tidak terbayarnya beban tetap tersebut dapat menimbulkan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Jadi “*leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham. Sebaliknya, penggunaan hutang dalam jumlah yang besar justru mendorong perusahaan menuju ke arah kebangkrutan” (Sawir, 2005:11). Untuk itulah manajemen perlu mengetahui besarnya *leverage* yang digunakan perusahaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

Adapun pengertian *leverage* menurut Riyanto (2001:375) adalah “*Leverage* didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap”. Perusahaan dapat melakukan pembiayaan dengan hutang. Rasio *leverage* dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio *leverage* terdiri dari rasio hutang (*debt ratio*), rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas (*long term debt to equity ratio*) dan rasio laba terhadap beban bunga (*time interest earned ratio*), (Sawir, 2005:13).

*Debt to Asset Ratio* (DAR) yang juga sering disebut dengan rasio hutang. Besarnya DAR menggambarkan strategi penggunaan dana yang berasal dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Digunakannya DAR sebagai variabel bebas adalah untuk mengetahui perolehan perbandingan antara total hutang dengan total aset. DER menunjukkan hubungan antara jumlah total pinjaman yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik modal perusahaan. LDER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang melalui modal sendiri. TIER menunjukkan mengukur besarnya jaminan keuntungan untuk membayar bunga utang jangka panjang.

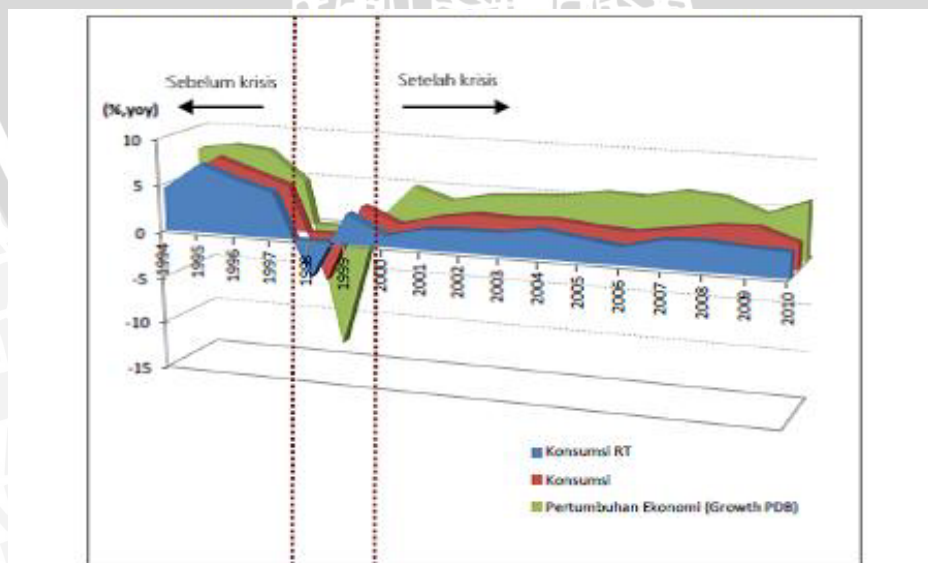
Peneliti mengambil objek penelitian pada makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dipilihnya makanan dan minuman dikarenakan keadaan keuangan industri ini yang cenderung stabil. Disamping itu, industri makanan dan minuman salah satu jenis industri yang tidak akan kekurangan pasar karena produk yang dihasilkan berupa kebutuhan pokok yang tetap dibutuhkan



masyarakat dari waktu ke waktu. Hal ini yang menyebabkan pangsa pasar makanan dan minuman tidak hanya terbatas untuk kalangan tertentu seperti produk industri yang lain dengan segmen pasar menengah ke atas atau ke bawah, sehingga industri ini mempunyai prospek yang baik dan dapat menjaga nilai perusahaan agar tetap baik.

Menurut Menteri Perindustrian (Menperin) Mohamad S. Hidayat mengatakan bahwa sub sektor industri makanan dan minuman pada triwulan I 2011 tumbuh sebesar tiga persen dan diproyeksikan akan tumbuh lima persen pada akhir 2011. Industri makanan dan minuman diproyeksikan akan tumbuh rata-rata 8,4 persen/tahun lebih besar dibanding pertumbuhan industri nasional yang ditargetkan rata-rata sebesar 6,7 persen/tahun. Selain itu juga dalam hal penyerapan tenaga kerja, industri tersebut pada 2010 menyerap lebih dari 1,5 juta orang tenaga kerja. (<http://www.kabarsaham.com/2011>)

Gambar 1. Kontribusi Konsumsi Terhadap Pertumbuhan PDB Indonesia



Sumber : Bank Indonesia